

ABSTRACT

The, *ordenar la casa*, or cleaning up the house policy, adopted by Sebastian Piñera's administration, is a political response to the influx of immigrants in Chile since 2010. Being anti-immigrant in nature, the policy perceives and treats immigrants as a threat to the community's safety and the social order. Using a poststructuralist security framework, this thesis argues that the construction of migrants as a threat is political. By this, the identity of migrants as a threat is neither objective nor accurate but is the result of a partial fixing of meaning mainly imposed by the state. This thesis focuses on two intertwined aspects: the underlying structural context of the policy and how the policy has shaped the socio-political landscape in contemporary Chile. To delve into the structural context, this thesis will look at Chile's socio-political history related to migration and how it informs current migration governance. In the case of Chile, the migrant problems are complicated by race. White migrants are protected and non-white migrants, specifically Latin American migrants, are rejected. This logic informs practices of exclusion and discrimination towards Latin American migrants through migration policy and day-to-day practices.

Keywords: Immigration policy, Chile, Threat construction, Migrants exclusion

ABSTRAK

Kebijakan *ordenar la casa* yang diadopsi oleh administrasi Sebastian Piñera merupakan tanggapan politik terhadap masuknya imigran ke Chili sejak 2010. Sebagai kebijakan yang anti-imigran, kebijakan tersebut memandang dan memperlakukan imigran sebagai ancaman bagi keamanan masyarakat dan ketertiban sosial. Menggunakan kerangka keamanan poststrukturalis, tesis ini berargumen bahwa konstruksi migran sebagai ancaman bersifat politis. Dengan demikian, identitas migran sebagai ancaman tidak objektif dan tidak akurat, tetapi merupakan hasil dari pemaknaan makna, utamanya oleh negara. Tesis ini berfokus pada dua aspek yang saling terkait: konteks struktural yang mendasari kebijakan dan bagaimana kebijakan tersebut telah membentuk lanskap sosial-politik di Chili kontemporer. Untuk mendalami konteks struktural, tesis ini akan melihat sejarah sosio-politik Chili terkait migrasi dan bagaimana hal itu membentuk tata kelola migrasi saat ini. Dalam kasus Chili, masalah migran diperumit oleh ras. Migran kulit putih dilindungi dan migran non-kulit putih, khususnya migran Amerika Latin, ditolak. Logika ini membentuk praktik pengucilan dan diskriminasi terhadap migran Amerika Latin melalui kebijakan migrasi dan praktik sehari-hari.

Keywords: Kebijakan Migrasi, Chili, Pembangunan Ancaman, Eksklusi Migran